

**EFEKTIVITAS E-PRESENSI PEGAWAI PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO**

Cut Andra Sumardi
NPP. 29.1543

*Asdaf Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: 29.1543@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem (GAP): The author focuses on the problem that the high percentage of employee delays when implementing the finger print system causes a decrease in the level of employee discipline in the Regional Development Planning Agency for Research and Development of Bone Bolango Regency. e-presence is expected to be able to reduce the number of employee tardiness. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the effectiveness of employee e-presence at the Regional Development Planning Agency for Research and Development of Bone Bolango Regency, the factors that became obstacles, and efforts to overcome the factors that became obstacles. **Methods:** The method that the researcher uses in this research is descriptive qualitative research with an inductive approach. Informants in this study were determined by purposive sampling. Data obtained by interview, observation, and documentation techniques. Technical data analysis through data reduction, presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this study indicate that the e-Presence of employees at the Regional Development Planning Agency for Research and Development of Bone Bolango Regency has been effective. The factors that hinder this ePresence are the lack of experts, the lack of infrastructure to support the not yet optimal service and fulfillment of responsibilities by employees, and the absence of a strict supervisory function. Efforts are being made to overcome obstacles in the form of recruiting new employees with IT skills and socialization, procurement of infrastructure, optimizing services, fulfilling responsibilities by employees and reinforcing sanctions, and tightening the process of supervising employees at work. **Conclusion:** The effectiveness of employee e-Presence at the Regional Development Planning Agency of Bone Bolango Regency can be said to be effective because the effectiveness of the e-Presence can be seen from the fulfillment of indicators in measuring the effectiveness of e-Presence. This is seen by researchers based on the effectiveness measure in the Tangkilisan theory (2005:141) which consists of: 1) target achievement; 2) adaptability; 3) job satisfaction; and 4) responsibility. Although there are still some shortcomings in terms of infrastructure, the number and capacity still need to be increased to increase the effectiveness of the e-Presence.

Keywords: Effectiveness, e-Presence, Work Discipline

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): penulis berfokus pada masalah masih Tingginya persentase keterlambatan Pegawai pada saat penerapan system finger print yang menyebabkan menurunnya tingkat disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. e-presensi diharapkan mampu menekan angka keterlambatan Pegawai tersebut. **Tujuan:** . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas e-Presensi pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango, faktor yang menjadi kendala, dan upaya untuk mengatasi factor yang menjadi kendala tersebut. **Metode:** Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara purposive sampling. Data didapatkan dengan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan telah efektifnya e-Presensi pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. Faktor yang menjadi kendala ePresensi ini ialah kurangnya tenaga ahli, kurangnya sarana prasarana untuk menunjang belum optimalnya pelayanan serta pemenuhan tanggung jawab oleh pegawai, dan tidak adanya fungsi pengawasan yang ketat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan berupa perekrutan pegawai baru dengan skill IT dan sosialisasi, pengadaan sarana prasarana, pengoptimalan pelayanan, pemenuhan tanggung jawab oleh pegawai dan mempertegas sanksi, serta menegatkan proses pengawasan pegawai dalam bekerja. **Kesimpulan:** Efektivitas e-Presensi pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan efektif karena keefektivan ePresensi tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya indicator dalam pengukuran keefektivan e-Presensi. Hal ini dilihat oleh peneliti berdasarkan ukuran efektivitas dalam teori Tangkilisan (2005:141) yang terdiri atas: 1) pencapaian target; 2) kemampuan adaptasi; 3) kepuasan kerja; dan 4) tanggung jawab. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam segi sarana prasarana yang masih harus ditingkatkan jumlah dan kapasitasnya untuk meningkatkan keefektivan dari e-Presensi tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, e-Presensi, Disiplin Kerja

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem presensi merupakan System pencatatan kehadiran Pegawai Negeri Sipil dalam suatu organisasi. Presensi harian pegawai merupakan salah satu tolok ukur disiplin dari Pegawai Negeri Sipil yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dahulu, pemerintah masih menerapkan System presensi manual, namun dalam pelaksanaannya System presensi manual ini tidak sepenuhnya dapat membentuk disiplin Pegawai Negeri Sipil. Hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja pegawai dalam suatu instansi pemerintahan. Pemerintah mengevaluasi dan menimbang System presensi manual tersebut dan mulai mengembangkan inovasi untuk meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang melakukan sebuah inovasi terhadap System presensi di suatu instansi pemerintah ialah Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, khususnya Pemerintah Kabupaten Bone Bolango yang mengembangkan sebuah inovasi System presensi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bone Bolango berupa pengembangan aplikasi epresensi. Di tahun tahun sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Bone Bolango masih menerapkan System presensi menggunakan finger print. Dalam penerapannya, System finger print tersebut dinilai masih kurang efektif.

Permasalahan yang terjadi pada System finger print ini terjadi pada interkoneksi jaringan presensi yang membutuhkan biaya yang besar dalam perawatan atau pun dalam hal pengadaannya. Selain itu, disisi lain System finger print ini juga mengharuskan pegawai untuk hadir secara fisik di kantor pada jam presensi pagi maupun sore. Sedangkan pada kenyataannya, Pegawai Negeri Sipil berpotensi untuk tidak hadir secara fisik di instansi dimana ia bekerja karena alasan dinas. Hasil rekapitulasi data absen menggunakan finger print pada setiap unit kerja disusun menjadi sebuah laporan presensi yang dapat dikirim setiap satu bulan saja.

Wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan dengan Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango (BAPPEDA LITBANG) Ibu Asna Amasi, SE, beliau mengatakan bahwa “berdasarkan data yang ada, pegawai masih banyak yang terlambat dalam masuk kerja sebelum diterapkannya e-presensi, sedangkan setelah epresensi diterapkan pegawai menjadi takut untuk terlambat sebab keterlambatan presensi pegawai yang terekam dalam System e-presensi akan mempengaruhi jumlah tunjangan yang diberikan kepada pegawai”.

Tingginya persentase keterlambatan Pegawai pada saat penerapan system finger print tersebut menyebabkan menurunnya tingkat disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. e-presensi diharapkan mampu menekan angka keterlambatan Pegawai tersebut. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas e-presensi pegawai di BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Efektivitas E-Presensi Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.”

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan dengan Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango (BAPPEDA LITBANG) Ibu Asna Amasi, SE, beliau mengatakan bahwa “berdasarkan data yang ada, pegawai masih banyak yang terlambat dalam masuk kerja sebelum diterapkannya e-presensi, sedangkan setelah e-presensi diterapkan pegawai menjadi takut untuk terlambat sebab keterlambatan presensi pegawai yang terekam dalam System e-presensi akan mempengaruhi jumlah tunjangan yang diberikan kepada pegawai”. Tingginya persentase keterlambatan Pegawai pada saat penerapan system finger print tersebut menyebabkan menurunnya tingkat disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. e-presensi diharapkan mampu menekan angka keterlambatan Pegawai tersebut.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilaksanakan oleh Zukirah Ilmiana (2016) dengan judul Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Presensi Manual dan Finger Print terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh penerapan finger print berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2017) dengan judul Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) diMIN 1 Teladan Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak implementasi kebijakan absen elektronik PNS diLingkungan MIN 1 memberikan pengaruh yang positif.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

1.5 Tujuan.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini meliputi:

1. Untuk menganalisis efektivitas e-Presensi Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas e-Presensi pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
3. Untuk menganalisis apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada efektivitas e-Presensi pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut Sugiyono (2016) dimana menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan teknik yang meliputi wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Arikunto (2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas E-Presensi Pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

E-Presensi merupakan sistem presensi yang berbentuk aplikasi Website yang dirancang dan dikembangkan untuk mempermudah para Pegawai dalam melakukan presensi harian. E-Presensi dapat dioperasikan melalui smartphone dan Laptop yang dimiliki oleh setiap Pegawai di Lingkungan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan e-Presensi ini merupakan salah satu transformasi digital yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. E-Presensi bukan hanya diterapkan di Lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango saja, namun e-Presensi juga telah diterapkan di seluruh Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan disiplin kehadiran Pegawai yang bekerja didalamnya.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada teori efektivitas dari tangkilisan (2005) dimana indikator pengukuran meliputi pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab.

A. TARGET

- Secara umum e-Presensi merupakan program yang dirancang oleh pemerintah Kabupaten Bone Bolango dalam rangka meningkatkan disiplin dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. Hal ini sejalan dengan adanya UU Nomor 5 Tahun 2014 pasal 86 tentang disiplin, yakni Instansi Pemerintah wajib melaksanakan penegakan disiplin terhadap PNS serta melaksanakan berbagai upaya peningkatan disiplin.
 - tujuan dari penggunaan e-Presensi ini adalah untuk meningkatkan inovasi sistem presensi serta memudahkan presensi harian sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bone Bolango. Melalui e-Presensi ini, pegawai tidak diharuskan berada di kantor secara fisik untuk melakukan presensi, sehingga hal ini dinilai lebih efektif dan efisien daripada sistem fingerprint yang telah diterapkan sebelumnya
- kurun waktu yang ditentukan dalam pengaplikasian ePresensi di BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango telah efektif, dilihat dari sudah terdapat perubahan yang cukup signifikan berkaitan dengan disiplin kehadiran Pegawai di BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango.

B. KEMAMPUAN ADAPTASI

- Peneliti melakukan observasi, artinya terjun langsung dan mengikuti segala siklus yang ada di kantor BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango. Peneliti mendapati

kemampuan adaptasi pegawai dengan sistem e-Presensi sudah baik dan dapat dimengerti oleh seluruh pegawai, hal ini dilihat dari tata cara pengisian e-Presensi hanya mengisi halaman website yang disediakan oleh Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan tergolong sangat mudah dan tidak merepotkan pegawai.

C. KEPUASAN KERJA

- Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, kehadiran pegawai menjadi bagian yang penting dalam pencapaian disiplin kerja pegawai. Ketika pegawai terlambat untuk masuk kantor, maka berpengaruh besar terhadap pekerjaan yang diemban. Hal demikian terjadi di BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango. Diketahui disiplin kerja pegawai kantor BAPPEDA LITBANG Kabupaten Bone Bolango sudah meningkat, pegawai yang terlambat juga sudah berkurang. Harapan juga berada pada masyarakat yang menginginkan pegawai meningkatkan disiplin dalam bekerja serta sanksi dan pengawasan lebih ditingkatkan agar membuat pegawai-pegawai yang sering melanggar aturan mendapatkan efek jera serta tidak mengulangi kesalahan.

D. TANGGUNG JAWAB

- Dari hasil semua wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terjadi beberapa perbedaan argumen akan hal ini. Berdasarkan data yang didapatkan hasil yang diperoleh dari e-Presensi yaitu tanggung jawab setiap pegawai di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango sudah terjadi peningkatan. Ditinjau dari perilaku pegawai yang sudah sering tidak datang terlambat ke kantor, pulang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, masuk kerja disertai alasan yang jelas. Hal ini dikarenakan adanya fungsi pengawasan yang ketat sehingga membuat pegawai tidak bisa berbuat sesuka hati sehingga tidak bisa lepas dari tanggung jawab sebagai pegawai..
- Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa penerapan ePresensi ini merupakan langkah yang tepat dalam menunjang disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango. Sehingga dapat diartikan sistem e-Presensi ini dapat dikatakan efektif karena keefektifan aplikasi tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya indikator dalam pengukuran keefektifitasan e-Presensi tersebut.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh penulis ialah terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan kebaruan penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zukirah Ilmiana (2016) dengan judul Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Presensi Manual dan Finger Print terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh penerapan finger print berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil. Namun ternyata penulis mendapati jika masih terdapat keterbatasan pengetahuan dari pegawai maka hal tersebut tidak akan berjalan positif terhadap kedisiplinan.

Kemudian, perbedaan penting yang menunjukkan temuan utama penulis yang mencerminkan kebaruan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2017) dengan judul Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) diMIN 1 Teladan Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak implementasi kebijakan absen elektronik PNS diLingkungan MIN 1 memberikan pengaruh yang positif. Namun perlu diperhatikan sesuai kebaruan penulis bahwa, walaupun ditetapkan sistem sidik jari hal tersebut tidak seluruhnya memberi pengaruh positif pada kedisiplinan. Tetapi pengaruh positif diberikan dan didapat dari kesadaran pegawai.

Temuan utama yang menunjukkan kebaruan hasil penelitian penulis dibandingkan penelitian terdahulu lainnya selain metode, informan dan lokus ialah pada hasil adaptasi. Dimana kemampuan adaptasi pegawai dengan sistem e-Presensi sudah baik dan dapat dimengerti oleh seluruh pegawai, hal ini dilihat dari tata cara pengisian e-Presensi hanya mengisi halaman website yang disediakan oleh Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan tergolong sangat mudah dan tidak merepotkan pegawai.

IV. KESIMPULAN

- 1** Efektivitas e-Presensi pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan efektif karena keefektivan ePresensi tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya indicator dalam pengukuran keefektivan e-Presensi. Hal ini dilihat oleh peneliti berdasarkan ukuran efektivitas dalam teori Tangkilisan (2005:141) yang terdiri atas: 1) pencapaian target; 2) kemampuan adaptasi; 3) kepuasan kerja; dan 4) tanggung jawab. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam segi sarana

- prasarana yang masih harus ditingkatkan jumlah dan kapasitasnya untuk meningkatkan keefektivan dari e-Presensi tersebut.
- 2 Adapun faktor penghambat meliputi a. Kurangnya tenaga ahli b. Kurangnya fasilitas penunjang c. Belum optimalnya pelayanan serta pemenuhan tanggungjawab oleh pegawai d. Tidak adanya fungsi pengawasan yang ketat.
 - 3 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada adalah: a. Perekrutan pegawai baru dan sosialisasi. b. Pengadaan sarana prasarana c. Pengoptimalan pelayanan, pemenuhan tanggungjawab oleh pegawai, serta mempertegas sanksi d. Mengetatkan proses pengawasan Pegawai dalam bekerja

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menambah rekomendasi, mengatasi permasalahan yang ada serta mencegah permasalahan krusial baru muncul.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cresswel, Jhon W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Effendy, Khasan. 2014. *Memadukan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Indra Prahasta.
- Handoko, Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia : edisi kedua cetakan kedua pulu hstatu*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- Indrajit, RichardusEko. 2006. Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik BerbasisTeknologi Digital. Yogyakarta
- Andi. Indrawijaya, Adam Ibrahim. (2010). Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi. Bandung: Refika Aditama.
- Lawless, David.1972. Effective Management: Social Psychological Approach. New Jersey: Prentice Hall.
- Neuman. 2006. Social Research Methods:Qualitative and Quantitative Approach 6th Edition. United States of America: Pearson.
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.
- Sedarmayanti. 2009.Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung:Mandar Maju
- Simangunsong, F. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Alfabeta.
- Sinambela, Lijan. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta :Bumi Aksara
- Steers, Richard M. 2005. Efektivitas Organisasi. Jakarta:Erlangga
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta Sutrisno,
- Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Kencana.
- Suprayitno, Budi. 2009. Manajemen Pemerintahan (Plus Dua Belas Langkah Strategi). Tangerang: CV.MediaBrilian
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: Grasindo Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia.
- Thoha, Miftah. 2010. Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia. Jakarta:Kencana.
- Wahyuni. 2012. The Research Design Maze: Understanding Paradigms,cases,methods and methodologies. Clayton North,Vic: Institute of Certified Management Accountants
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung :Alfabeta